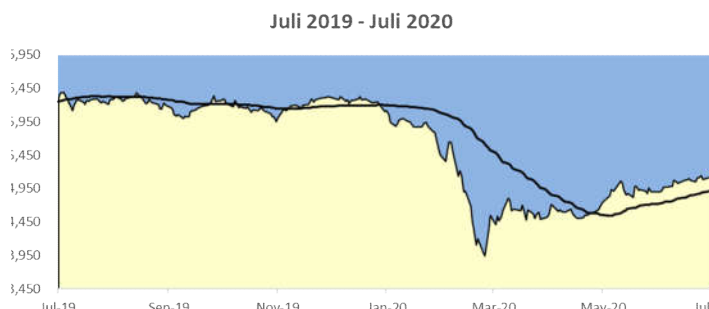


Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup Positif di Tengah Bayangan Resesi.

Today's Info

- Penjualan UNVR Capai Rp 21.77 Triliun
- Penjualan KLBK Tumbuh 3.8%
- Laba MYOR Naik 16.22%
- Laba ROTI Turun 9.86%
- LPPF Rugi Rp 357.87 Miliar
- Laba DMAS Turun 87.38%



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,101	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,428	5,110	5,170
Frequency (Times)	725,426	5,070	5,185
Market Cap (Trillion IDR)	5,968	5,050	5,225
Foreign Net (Billion IDR)	49.58		

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AALI	Buy	10,400	9,525
BBCA	Buy	31,825	30,575
GGRM	Buy	51,025	49,125
ICBP	Buy	9,275	9,125
INDF	Buy	6,550	6,400

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.51	3,016

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
APII	03 Aug	AGM
BLUE	03 Aug	AGM
INDX	03 Aug	AGM
TOTO	03 Aug	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AKRA	Div	50	04 Aug
UNVR	Div	107	04 Aug
SMSM	Div	19	04 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT Sunindo Adipersada Tbk (TOYS)

IDR (Offer)	Rp350
Shares Offer	425 juta saham
Listing	07 Aug

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,149.63	FALSE	0.00%
Nikkei	21,710.00	-629.23	-2.82%
Hangseng	24,595.35	-115.24	-0.47%
FTSE 100	5,897.76	-92.23	-1.54%
Xetra Dax	12,313.36	-66.29	-0.54%
Dow Jones	26,428.32	114.67	0.44%
Nasdaq	10,745.27	157.46	1.49%
S&P 500	3,271.12	24.90	0.77%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.52	0.3	0.62%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.27	0.4	0.88%
Gold Price USD/Ounce	1975.86	22.5	1.15%
Nickel-LME (US\$/ton)	13738.00	60.0	0.44%
Tin-LME (US\$/ton)	17909.00	82.0	0.46%
CPO Malaysia (RM/ton)	2780.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	51.85	0.5	0.97%
Coal NWC (US\$/ton)	52.70	0.6	1.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14600.00	0.0	0.00%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,752.1	0.25%	5.44%
MD Asset Mantap Plus	1,417.2	0.02%	0.00%
MD ORI Dua	2,428.0	0.16%	13.11%
MD Pendapatan Tetap	1,357.1	-0.18%	0.00%
MD Rido Tiga	2,698.9	0.14%	12.66%
MD Stabil	1,355.4	2.26%	6.82%
ORI	1,473.5	-3.50%	-30.60%
MA Greater Infrastructure	975.6	0.38%	0.00%
MA Maxima	849.3	0.17%	0.00%
MA Madania Syariah	1,151.2	-0.36%	14.50%
MD Kombinasi	609.6	-0.20%	0.00%
MA Multicash	1,592.0	-0.19%	6.39%
MD Kas	1,710.7	0.03%	14.34%

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Positif di Tengah Bayangan Resesi. IHSG menutup perdagangan akhir bulan July (Kamis 30/7) dengan mencatatkan kenaikan sebesar +0.75% ke level 5,149 ditengah bayangan resesi global. Selama bulan July IHSG berhasil naik sebesar +3.68% MoM meski investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 3.27 triliun dalam sebulan. Bayangan resesi global menjadi perhatian investor setelah Hong Kong secara resmi masuk resesi setelah GDP 2Q mengalami kontraksi -9.0% YoY, setelah pada 1Q GDP juga turun -9.1%. Sebelumnya, Singapura dan Korea Selatan sudah masuk resesi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diprediksi akan mengalami kontraksi sebesar -4.0% hingga -4.3% YoY di 2Q (meski GDP 1Q masih tumbuh +2.97% YoY).

Pada perdagangan Jumat (31/7) pasar Asia Sebagian besar ditutup negative terkait sejumlah negara jatuh ke dalam resesi. Indeks Nikkei 225 ditutup anjlok -2.82%, Hang Seng -0.47% dan KOSPI -0.78%. Indeks Shanghai naik +0.71% terkait data Manufacturing PMI China di bulan July naik ke level 51.1, diatas estimasi ekonom. Setelah sejumlah negara Asia dan AS masuk resesi, giliran negara Eropa seperti Jerman, Spanyol dan Itali.

Bursa *Wall Street* mengalami kenaikan, tertolong *earning results* dari sejumlah perusahaan teknologi yang berada diatas estimasi. Indeks DJIA ditutup naik +0.44%, S&P 500 +0.77% dan NASDAQ +1.49%. Kinerja Facebook, Amazon, Alphabet dan Apple secara mengejutkan berada diatas estimasi analis, sehingga untuk sementara investor melupakan resesi yang secara resmi baru saja menimpa AS serta sejumlah negara lain. Namun demikian, investor harus tetap waspada mengingat data ekonomi masih belum membaik, terutama the University of Michigan Consumer Sentiment Index bulan July yang hanya berada di level 72.5, sedikit dibawah estimasi ekonom.

Today's Info

Penjualan UNVR Capai Rp 21.77 Triliun

- PT Unilever Indonesia Tbk. membukukan penjualan bersih sebesar Rp21,77 triliun, tumbuh 1,5 persen. Pertumbuhan penjualan tersebut didorong oleh pertumbuhan penjualan domestik sebesar 1,6 persen secara year on year (yoy) di level Rp20,76 triliun.
- Sementara itu, untuk unit Unilever Foods Solution (UFS), unit B2B Perseroan, yang konsumen utamanya adalah Hotel, Restoran & Café/Catering (Horeca), pada paruh pertama 2020 ini dihadang oleh banyak tantangan dengan tutupnya berbagai kegiatan industri hospitality dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- Selain itu, perseroan juga menghadapi tantangan dengan adanya tambahan berbagai biaya operasional untuk mempertahankan rantai pasokan (ketersediaan material), biaya kesehatan dan keamanan (misalnya suplemen, masker, PCR test) dalam masa pandemi.
- Alhasil, UNVR mencatat laba bersih sebesar Rp3,62 triliun, turun tipis daripada perolehan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp3,69 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan KLBF Tumbuh 3.8%

- PT Kalbe Farma Tbk. melaporkan pertumbuhan penjualan bersih 3,8 persen secara year on year (yoy) menjadi Rp11,60 triliun pada semester I/2020. Laba bersih naik 10,3 persen secara tahunan menjadi Rp1,38 triliun per 30 Juni 2020.
- KLBF mengungkapkan peningkatan penjualan semester I/2020 didukung oleh divisi distribusi dan logistik. Lini itu mencatat peningkatan penjualan 10,1 persen yoy menjadi Rp3,75 triliun dan berkontribusi 32,4 persen terhadap total penjualan bersih perseroan Januari 2020—Juni 2020.
- Sementara itu, divisi produk kesehatan tumbuh 6,6 persen secara tahunan menjadi Rp2,07 triliun per 30 Juni 2020 dengan kontribusi sebesar 17,9 persen terhadap total penjualan bersih. Selanjutnya, penjualan bersih divisi nutrisi tumbuh 2,2 persen menjadi Rp3,21 triliun pada semester I/2020 dan menyumbang 27,7 persen dari keseluruhan penjualan bersih.
- Adapun, divisi obat resep perseroan yang membukukan penurunan penjualan 4,2 persen secara yoy menjadi Rp2,56 triliun serta menyumbang 22,1 persen dari total penjualan bersih pada semester I/2020. (Sumber:bisnis.com)

Laba MYOR Naik 16.22%

- PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) per Juni 2020 mencetak laba bersih Rp938,47 miliar. Jumlah itu meningkat 16,22 persen dibandingkan dengan posisi Juni 2019. Pertumbuhan laba disebabkan oleh berbagai aspek, mulai dari efisiensi hingga selisih mata uang asing.
- MYOR membukukan laba selisih kurs bersih Rp126,22 miliar per 30 Juni 2020. Posisi itu berbalik dari rugi Rp103,86 miliar periode yang sama tahun lalu.
- MYOR melaporkan realisasi penjualan bersih Rp11,08 triliun per 30 Juni 2020. Pencapaian itu turun 8,10 persen dari Rp12,05 triliun periode yang sama tahun lalu.
- Kontribusi penjualan terbesar perseroan berasal dari domestik senilai Rp6,88 triliun disusul ekspor Rp4,20 triliun. Jumlah yang dibukukan mengalami penurunan secara tahunan baik di dalam maupun ke luar negeri. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba ROTI Turun 9.86%

- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) per 30 Juni 2020 mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp1,67 triliun. Nilai itu meningkat 5,5 persen year on year (yoy) dari sebelumnya Rp1,58 triliun. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp91,44 miliar, terkoreksi 9,86 persen yoy dari sebelumnya Rp101,45 miliar.
- Peningkatan penjualan Sari Roti ditopang kanal tradisional (GT) yang tumbuh 30 persen yoy menjadi Rp455 miliar. Pertumbuhan signifikan kanal tradisional merupakan hasil positif dari penerapan strategi untuk menangkap potensi pasar khususnya di area pemukiman.
- ROTI memperkuat sebaran 40.000 titik penjualan (point of sales) dan meluncurkan layanan pesan antar produk Sari Roti melalui Whatsapp maupun Chatbot.
- Sementara itu, kanal modern (MT) tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan semester I/2020 yakni Rp1,17 triliun. Penjualan itu berasal dari 35.000 gerai minimarket, supermarket, dan hypermarket di seluruh Indonesia.
- ROTI telah memakai belanja modal sebesar sebesar Rp182 miliar atau sekitar 45,5 persen dari rencana tahun 2020. Dana itu digunakan untuk mendukung pengembangan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperkuat jaringan distribusi. Perusahaan juga melakukan pembangunan pabrik baru di Banjarmasin dan Pekanbaru yang ditargetkan untuk beroperasi pada akhir 2020. (Sumber:bisnis.com)

LPPF Rugi Rp 357.87 Miliar

- PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) melaporkan kerugian pada semester pertama tahun ini sebesar Rp357,87 miliar. Kerugian timbul akibat berbagai kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk membendung penyebaran virus pemerintah Covid-19 seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB).
- LPPF mencatatkan penurunan pendapatan bersih 62,12 persen secara tahunan menjadi Rp2,25 triliun. Sepanjang paruh pertama tahun 2020, pertumbuhan same store sales growth (SSSG) tergerus hingga 62,9 persen disebabkan penurunan pos yang sama pada kuartal II/2020 yakni 83,7 persen. (Sumber:bisnis.com)

Laba DMAS Turun 87.38%

- PT Puradelta Lestari Tbk mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 87,38 persen menjadi Rp78,94 miliar sepanjang semester I/2020. Laba turun seiring dengan perolehan pendapatan yang turun 74,36 persen menjadi Rp252,59 miliar dalam periode enam bulan 2020.
- Di sisi lain, rencana relokasi perusahaan Jepang ke negara-negara Asia Tenggara membuat perseroan optimistis bisa mencapai target penjualan lahan 2020 sebesar Rp2 triliun.
- Pada semester I/2020, perusahaan mencatatkan marketing sales Rp1,05 triliun atau sekitar 53 persen dari target 2020. Capaian penjualan tersebut terutama berasal dari penjualan lahan industri, sebesar 51 hektare.
- Saat ini masih ada sekitar 130 hektare permintaan lahan industri DMAS, beberapa diantaranya berasal dari Jepang. Untuk memanfaatkan momentum ini, manajemen DMAS melakukan sejumlah upaya, salah satunya dengan menyediakan lahan industri dengan fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.